

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGEMBANGKAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA
KELAS XI DI SMA NEGERI 2 BATANG**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

DEWI KUSUMA ANDINI
NIM.2021116319

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGEMBANGKAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA
KELAS XI DI SMA NEGERI 2 BATANG**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

DEWI KUSUMA ANDINI
NIM.2021116319

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Kusuma Andini
NIM : 2021116319
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA XI DI SMA NEGERI 2 BATANG” ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik dengan di cabut gelarnya.

Pekalongan, 26 Oktober 2022
Yang menyatakan



Dewi Kusuma Andini
Nim.2021116319

NOTA PEMBIMBING

Nalim, S.si., M.Si

Perumahan Griya Sejahtera C - 8 Tirto Kota Pekalongan

Lampiran : 2 (dua) ekslembar

Hal : Naskah Skripsi Sdra. Dewi Kusuma Andini

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kejuruan
IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum, wr.wb

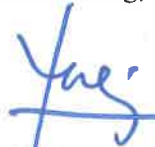
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Dewi Kusuma Andini
NIM : 2021116319
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN
EMOSIONAL SISWA DI SMA NEGERI 2
BATANG

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut segera dapat dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pekalongan, 25 Oktober 2022
Pembimbing,



Nalim S.Si., M.Si

NIP. 19780105 200801 1 019



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **DEWI KUSUMA ANDINI**

NIM : **2021116319**

Judul :
**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGEMBANGKAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA
KELAS XI DI SMA NEGERI 2 BATANG**

Telah diujikan pada hari Jumat, 28 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Mochamad Iskarm, S.Pd., M.S.I

NIP. 19840122 201503 1 004

Penguji II

Muhammad Isa Anshory, M.Ag.

NIP. 19901122 21903 1 008

Pekalongan, 28 Oktober 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ث	Syin	Sy	es dan ye
ذ	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ڌ	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ= a		أ= ā
إ= i	أ= ai	إ= ī
أ= u	أ= au	أ= ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātima*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت

ditulis

umirtu

شيء

ditulis

syai'un.

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan segala bentuk kasih sayang kepada kita. Shalawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, para sahabatnya dan orang-orang mukmin lainnya yang selalu berada dalam jalan-Nya. Berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini. Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapakku dan Ibuku tercinta yang senantiasa mencurahkan segala bentuk kasih sayang dan do'anya. Makasih Bapak Ngudi Waluyo dan Ibu Ety Supriyati Bagiku sangatlah besar jasa-jasa-Mu dan itu belum pernah dapat kubalas.
2. Kakakku Guruh Eka Saputra, Adik-adikku Galih Tri Kartika dan Ratna Pramudita. Yang saya cintai dan sayangi kalianlah menjadi inspirasi, introspeksi dan motivasiku dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Nenekku tercinta dan saudara-saudaraku yang saya sayangi terimakasih atas motivasi dan supportnya.
4. Muhammad Nizar Adnan, S.Pd. terimakasih atas bantuannya dan motivasi nya, sehingga saya bisa bersemangat lagi dalam mengerjakan semuanya.
5. Yudha Adi Khoirul Umam, salah satu orang yang istimewa dan sedikit cerewet denganku, agar dapat mengerjakan skripsi dn menyelesaikan di tahun ini. Terimakasih sudah menungguku sejauh ini.
6. Diyah Mubarakah, S.Pd, Niken Ayu Suryaningtyas, Kudung Wulan Sari dan teman-teman satu kerjaanku saat ini, terimakasih atas support dan dukungan kalian agar aku tidak patah semangat.

7. Teman-teman PAI angkatan 2016 yang tak bisa saya sebutkan satu persatu, ketika bertemu kalian selalu terlontarkan kata semangat mengerjakan skripsi. Terbantu dari kata-kata kalian.
8. Kepala Sekolah dan semua guru di SMA N 2 Batang yang telah membantu berjalannya penelitian ini.
9. Motorku Lucinta Luna, karena sudah mengantarku sampai sejauh ini dan tak pernah mengeluh. Kamu memang benda mati, akan tetapi kamu sangat berjasa bagiku.

MOTTO

***“KENDALIKAN KECERDASAN EMOSIONALMU, JIKA
KAU DAPAT MENGENDALIKAN KECERDASAN
EMOSIONALMU KAMU AKAN BAHAGIA. KARENA
KUNCI KEBAHAGIAN ADALAH DAPAT
MENGENDALIKAN EMOSI PADA DIRI SENDIRI”***

ABSTRAK

Dewi Kusuma Andini. 2022. *“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa Di Sma Negeri 2 Batang”*. Skripsi Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/S1 PAI UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan. Pembimbing : Nalim, M.Si.

Kata Kunci : *Upaya Guru PAI, Kecerdasan Emosional.*

Kecerdasan emosional atau sering disebut (EQ) ialah kemampuan seseorang untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain. Kecerdasan emosional ini tidak kalah penting dengan kecerdasan intelektual (IQ), karena kecerdasan emosional bertanggung jawab atas keberhasilan sebesar 80%, dan 20% ditentukan oleh kecerdasan intelektual (IQ). Dari hal ini, di SMA N 2 Batang Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mengajak siswa siswinya untuk mengembangkan kecerdasan emosional pada diri masing-masing.

Berdasarkan uraian tersebut maka permasalahan yang dapat dirumuskan ialah (1) Bagaimana upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Batang? Bagaimana faktor penghambat upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Batang?

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan yaitu data-data primer dan juga sekunder. Data akan dianalisis melalui deskripsi analisis kualitatif. Kehadiran peneliti sangat penting untuk menggali informasi dalam memperoleh data. Sumber data penting dari penelitian ini adalah kata-kata dalam bentuk wawancara, dokumentasi dan juga observasi. Analisis yang dilakukan yaitu dengan cara menelaah seluruh data, mereduksi data, menyusun data dalam satuan-satuan, dan mengkategorikan sebuah data. Tahap terakhir yaitu mengecek keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Guru PAI di SMA N 2 Batang dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa ada beberapa upaya guru PAI yang dilaksanakan, antara lain: Melakukan Kegiatan Keagamaan Tadarus, Keterampilan Sosial, Melakukan diskusi dan tanya jawab, Memberikan Motivasi. (2) Faktor yang menghambat dalam mengembangkan kecerdasan emosional, antara lain faktor internal: dalam diri siswa itu sendiri, faktor eksternal dari pola asuh orangtua, pergaulan dan media gadget. Upaya yang harus dilakukan ialah mengevaluasinya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, Segala pujibagi ALLAH SWT yang telah melimpahkan ramat serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul: “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 2 Batang*”, dengan segala upaya agar dapat selesai tepat waktu. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga serta sahabatnya yang kita selalu nantikan syafa'atnya di Yaumul Akhir.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan, dan dukungan dari beberapa pihak, Skripsi ini dapat diselesaikan Maka, dalam kesempatan ini dengan segala hormat penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M. Ag. selaku rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mengesahkan Skripsi Ini.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. H. Salafuddin, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan dukungan dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Rahmat Kamal, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan tambahan ilmu dan solusi setiap permasalahan atas kesulitan dalam perkuliahan ini.

5. Bapak Nalim, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan selalu melungkan waktu untuk membimbing skripsi ini dengan baik hingga terselesaikan.
6. Bapak Sugeng, S.Pd, M.Pd. selaku Kepala SMA N 2 BATANG, Ibu Wiwik Khomariyah selaku Guru PAI BP kelas XI serta jajarannya dan siswa-siswi yang sudah memberi data penelitian ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan yang telah mentransfer ilmunya kepada penulis.
8. Seluruh Civitas Akademik dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah layanan dengan baik.
9. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Sangat di sadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Maka dari itu, segala bentuk saran dan kritik yang bersifat membangun penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Pekalongan, 26 Oktober 2022
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN TRANSLITERASI ARAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Pengertian Guru dan Tugas Guru.....	12
2. Kecerdasan Emosional	22
3. Faktor Penghambat Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional	24
B. Penelitian Yang relevan	25
C. Kerangka Berfikir	33

BAB III Hasil Penelitian

A. Gambaran Umum SMA N 2 Batang	35
1. Sejarah Berdirinya	35
2. Visi dan Misi	36
3. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	39
B. Deskripsi Hasil Penelitian	
1. Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional.....	43
2. Faktor Penghambat Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional	47

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	49
1. Analisis Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional.....	49
2. Analisis Faktor Penghambat Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional	54

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	57
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2	: Daftar tabel kerangka berfikir.....	36
Tabel 3.1	: Data Profil SMA N 2 Batang.....	38
Tabel 3.2	: Data Guru dan Pegawai SMA N 2 Batang.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Halaman SMA N 2 BATANG

Gambar 2 : Wawancara dengan Ibu Wiwik Khoiriyah, S.Pd.I
(Guru PAI BP kelas XI)

Gambar 3 : Wawancara dengan Calista Athaira Azahra (XI MIPA 1)

Gambar 4 : Wawancara dengan Sukma Berlian Asri (XI MIPA 2)

Gambar 5 : Wawancara dengan Riska Dwi Mulyaningsih (XI IPS 1)

Gambar 6 : Wawancara dengan Kayla Zhafirah (XI IPS 2)

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Halaman Surat Pernyataan Keaslian.
- Lampiran 2 : Nota Pembimbing.
- Lampiran 3 : Halaman Pengesahan.
- Lampiran 4 : Halaman Persembahan.
- Lampiran 5 : Halaman Moto.
- Lampiran 6 : Halaman Abstrak
- Lampiran 7 : Kata Pengantar
- Lampiran 8 : Daftar Isi,
- Lampiran 9 : Daftar Tabel.
- Lampiran 10 : Daftar Gambar.
- Lampiran 11 : Daftar Lampiran.
- Lampiran 12 : Pedoman Observasi.
- Lampiran 13 : Pedoman Wawancara.
- Lampiran 14 : Transkrip Wawancara.
- Lampiran 15 : Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 16 : Permohonan Ijin Penelitian.
- Lampiran 17 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.
- Lampiran 18 : Foto Bukti Wawancara.
- Lampiran 19 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang di dalamnya melibatkan banyak orang, di antaranya peserta didik (siswa), pendidik, administrator, masyarakat, dan orang tua. Oleh karena itu, setiap orang yang terlibat di dalamnya harus bisa saling memahami.¹ Pendidikan memegang peran utama terhadap terjadinya proses perkembangan ilmu pengetahuan dan merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Tujuan pendidikan akan berhasil sesuai dengan yang diharapkan kita ada kerjasama antara guru, orang tua maupun murid. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan secara umum dalam pendidikan agama yaitu mendidik peserta didik agar menjadi muslim sejati, iman, teguh, beramal shaleh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama dan negara.² Hasil penelitian sebelumnya memperkuat alasan dasar pentingnya hal tersebut. bahwa terdapat hubungan yang positif dan penting antara menciptakan suasana sekolah, terutama kualitas fasilitas sekolah dan prestasi akademik siswa.

Dalam mata pelajaran bahasa Inggris dan matematika. Implikasi dari temuan ini adalah dengan meningkatnya kualitas fasilitas sekolah, kinerja siswa dalam mata pelajaran bahasa Inggris dan matematika juga akan meningkat. Temuan HOY & Tarter juga menunjukkan bahwa kesehatan

¹ Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 15.

²Zakiyah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 35.

organisasi secara umum berkorelasi positif dengan kinerja siswa. Semakin sehat lingkungan sekolah, semakin tinggi prestasi siswa SMA pada bidang matematika dan nilai ujian membaca.³

Pendidikan itu dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan cara tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Dan akibatnya jika mengabaikan kecerdasan emosional, penekanan kecerdasan ini banyak pemimpin yang cerdas secara intelektual, tetapi tidak berhasil memimpin komunitas karena gagal membangun kerja sama atau gagal menghayati pergumulan hidup komunitas.⁴

Pemerintah Indonesia telah menggariskan dasar-dasar dan tujuan pendidikan dan penganjuran dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menurut Pasal 1, Undang-Undang ini disebutkan.⁵“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.⁶

³ Yulius Mataputun, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spiritual terhadap Iklim Sekolah*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm. 1

⁴ Surbakti, *Manajemen dan Kepemimpinan*, (Jakarta: PT.Gramedia, 2012), hlm.138

⁵ Siti Nurbaiti, *Strategi Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosi (Emotional Quetiont) Melalui Pendidikan Agama Islam di SMA 2 Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam ,Banda Aceh, 2017), hlm. 1.

⁶ Undang-Undang Sistem Nasional, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm.3..

Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak pernah terlepas dari kehidupan manusia dan memiliki hubungan yang erat dengan manusia. Manusia membutuhkan pendidikan dalam proses kehidupannya untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuannya. Menurut para orang tua, menyakini akan pentingnya kecerdasan emosional bagi pendidikan karena anak akan mekar selaras dengan kecerdasan intelektualnya. Keberhasilan membentuk karakter setiap pribadi dipercaya akan bermuara pada keadaban masyarakat dan kesejahteraan hidup bersama⁷.

Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional dimaksud maka kegiatan-kegiatan tersebut di atas harus diikuti dengan pelayanan administrasi sekolah yang teratur, dan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, misalnya pengembangan kurikulum nasional dan lokal, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, pengadaan buku dan alat peraga, pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, dan meningkatkan mutu manajemen sekolah, Namun demikian berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan berarti.

Dalam hal itu juga perlu adanya penanaman kecerdasan emosional, kecerdasan emosional (*emotional intelligence*) adalah kemampuan untuk mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dalam hubungan dengan orang lain. Seperti kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, keterampilan sosial.

⁷ Nasar.dkk, *Bina Karakter 6*, (Jakarta: Grasindo), hlm. iv

Kesadaran diri terdiri dari: kesadaran emosi diri, penilaian pribadi, dan percaya diri. Pengaturan diri terdiri dari: pengendalian diri, dapat dipercaya, waspada, dan inovatif. Motivasi terdiri dari: dorongan berprestasi, komitmen, inisiatif, dan optimis. seperti dalam firman Allah:

قُلْ يٰعِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ ۚ إِنَّ
اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا ۗ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿٥٠﴾

Artinya: “Katakanlah: Hai Hamba-hambaku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Allahlah yang Maha Pengampun Lagi Penyayang”.

Ayat ini menjelaskan kepada kita agar tidak mudah berputus asa, selalu optimis dan sabar, dengan mencoba meraih keridhaan dan ampunan Allah kepada kita.

Maka dari itu, semuanya akan dapat tercapai dikarenakan adanya guru dan salah seorang guru Pendidikan Agama Islam yang kreatif dalam menggunakan strategi mengajarkannya dan mengajak siswa nya setiap pagi untuk tadarus Al-Qur’an. Agar tidak hanya nilai akademiknya saja yang diperoleh peserta didik tetapi juga emosional siswa nya juga.⁸

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 2 Batang, tepatnya pada guru Pendidikan Agama Islam. Karena berdasarkan observasi dan informasi

⁸ Wiwik Khomariyah, Guru Mapel PAI BP SMA N 2 Batang, Tanggal 20 November 2019, Pukul 10.00 WIB.

yang diperoleh penulis, sebagian besar peserta didik (siswa) pada SMA tersebut mempunyai akhlak yang baik, mereka tidak pernah terlibat dalam hal yang menyimpang. Ada beberapa siswa yang diamati oleh peneliti memiliki sikap yang berbeda dari lainnya, akan tetapi ketika peneliti melakukan observasi rutin artinya satu minggu dua kali, siswa tersebut mengalami perubahan yang dalam bidang sikap dan juga ibadah.

Berdasarkan paparan dari latar belakang di atas, penulis tertarik mengangkat judul skripsi: *“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Batang”*.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, penulis dapat merumuskan permasalahannya. Sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Batang?
2. Bagaimana faktor penghambat dalam upaya guru mengembangkan kecerdasan emosional siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Batang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Batang.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan emosi siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini akan ditemukan bagaimana upaya guru pendidikan agama islam dalam mengembangkan kecerdasan emosi siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Batang.

2. Secara Praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi agar tercapai keberhasilan proses belajar mengajar yang sesuai dengan harapan.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan akan pentingnya meningkatkan kecerdasan emosi dalam diri siswa, yang tidak hanya berdampak memperlancar suatu perilaku belajar, namun juga mempercepat tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Selain itu, juga merupakan upaya mengembalikan tujuan awal pendidikan sebagai membangun suatu bangsa yang beriman dan bermartabat.

c. Bagi masyarakat

Memberi wawasan kepada masyarakat akan pentingnya pendidikan yang menyangkut perilaku, salah satunya kecerdasan emosi. Sebagaimana upaya pemberdayaan masyarakat yang bermutu dan bertanggung jawab.

d. Bagi orang tua

Mengingatkan peran orangtua yang sangat dominan dalam mendidik anak, sebagaimana turut serta dalam mendidik generasi bangsa.

e. Bagi Peneliti

Memberi pengalaman langsung di saat melakukan penelitian, dan juga bisa menjadi referensi untuk penelitian yang akan datang.

f. Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi peneliti yang lain untuk dapat dijadikan penunjang dan pengembangan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh objek penelitian, dan memahami fenomena tersebut

melalui deskripsi kata dan bahasa dalam konteks alam yang khusus dan menggunakan berbagai metode alamiah.⁹

Objek penelitian ini adalah guru PAI. Selain guru, siswa juga berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai pemberi informasi. Sementara itu, penelitian difokuskan pada metode yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam. Untuk mengembangkan kecerdasan emosional siswa. Guru menggunakan metode ini dengan siswa untuk menentukan kemampuan kecerdasan emosional mereka selama diluar kelas.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan merupakan penyelidikan mendalam mengenai unit sosial yang sedemikian rupa, yang dilakukan dalam kancan atau terjadinya gejala-gejala yang diselidiki dalam kehidupan yang sebenarnya sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasi dengan baik. Dalam penelitian ini peneliti akan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan upaya guru pendidikan agama islam dalam mengembangkan kecerdasan emosional (*emotional intelligence*) siswa di SMA N 2 Batang, kemudian data-data tersebut akan ditarik suatu kesimpulan.¹⁰

2. Teknik Pengumpulan Data

⁹ Tilam Sari Dewi, *Upaya Guru PAI dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa di SMP Negeri 1 Kecamatan Karanggede Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2015/2016*, (IAIN Salatiga, 2016), hlm. 28.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 9.

Untuk mengumpulkan data tentang metode guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa di SMA N 2 Batang Kecamatan Batang Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2019/2020 penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, dalam penelitian ini dilakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam untuk memperoleh informasi tentang mengembangkan kecerdasan emosional siswa. Dan wawancara lain dilakukan dengan siswa di SMA N 2 Batang kelas XI. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan kecerdasan emosional, metode pengembangan, serta faktor penghambat yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan emosional.

Seperti dalam pemaparan Ibu Wiwik Khomariyah selaku guru PAI di SMA N 2 Batang dalam latar belakang masalah, dengan kreatifitas beliau dalam mengajar dan mengajak siswa nya untuk tadarusan setiap pagi dapat merubah sikap siswa dan juga emosional siswa lebih terjaga.¹¹

b. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi sebagai proses penelitian dengan proses melihat, mengamati, mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk

¹¹ Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Batang, Wiwik Khomariyah, Pada tanggal 20 November 2019.

suatu tujuan tertentu.¹² Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan suatu data tertentu, seperti adanya interaksi siswa dengan guru, siswa dengan siswa dan pengamatan lebih panjang lagi sampai perubahan dalam siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yakni rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan anekdot, surat, dan buku harian. Dokumen merupakan sumber data penting dalam analisis konsep dan studi bersejarah.¹³ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data tentang keadaan umum SMA N 2 Batang, keadaan guru, siswa dan sarana prasarana.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mendapatkan gambaran sistematis tentang pemahasan penelitian, maka sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

BAB I, yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika.

BAB II, Membicarakan: Tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Batang. Pada sub bab ini berisi tentang Pengertian guru dan tugas guru, Kecerdasan Emosional, Penelitian Relevan, dan Kerangka Berfikir.

¹² Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan cetakan ke-1* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm. 209.

¹³ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan...* hlm. 215.

Bab III berisi tentang gambaran umum SMA Negeri 2 Batang, pertama memuat sejarah berdirinya SMA Negeri 2 Batang, Letak Geografis, Profil, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan Karyawan, Keadaan Siswa dan Sarana Prasarana. Kedua meliputi Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 2 Batang, Faktor Penghambat Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 2 Batang.

Bab IV berisi tentang analisis Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 2 Batang, Faktor Penghambat Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 2 Batang.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis atau penelitian ini, disini peneliti dapat menyimpulkan penelitiannya di SMA N 2 Batang dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa, bahwa:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional

Beberapa pernyataan yang meliputi wawancara dan observasi, maka dapat disimpulkan beberapa upaya Guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan emosional:

- a. Pendekatan kontekstual dan konstruktivisme. Dimana dengan pendekatan tersebut siswa dilatih untuk memecahkan masalah melalui diskusi, tanya jawab.
- b. Membangun hubungan sosial antara siswa dengan temannya ataupun dengan gurunya, salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan diadakannya kegiatan kegamaan tadarus Al-Qur'an. Hal ini dilakukan siswa bisa menjaga emosionalnya.

2. Faktor Penghambat Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional

- a. Dalam diri siswa seperti kurangnya rasap percaya diri siswa untuk menampaikan suatu pendapat.

- b. Faktor keluarga seperti pola asuh dan ajaran yang berbeda antara guru dengan orang tua siswa.
- c. Faktor lingkungan dan penyalahgunaan media gadget.

B. Saran

Dari hasil yang di peroleh selama melakukan penelitian, maka dapat di berikan sebuah saran sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian. Saran tersebut di berikan kepada guru, pengurus dan juga siswa di SMA N 2 Batang, dalam menanamkan mengembangkan kecerdasan emosional.

1. Untuk Guru dan Pengurus

- a. Mengefisienkan pembelajaran dalam mengembangkan kecerdasan emosional.
- b. Guru harus lebih aktif dan inisiatif dalam mengembangkan kecerdasan emosional
- c. Lebih tegas dalam memberi sanksi pada siswa yang susah di atur atau tidak memperhatikan guru ketika mengajar atau dalam mengembangkan kecerdasan emosional itu sendiri.
- d. Melengkapi sarana dan prasarana.

2. Untuk Siswa

- a. Bersungguh-sungguh dalam mengikuti mata pelajaran apapun terutama dalam mata pelajaran PAI yang bertujuan mengembangkan kecerdasan emosional.
- b. Disiplin waktu.
- c. Menerima dan mengikuti nasihat dari guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Dwi Elok. 2019. "*Korelasi antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Moga Kabupaten Pemalang*". Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Arif, Muh. 2020. *Profesi Kependidikan*. Sumatera Barat; Insan Cendekia Mandiri.
- Asri, Sukma Berlian. 2022. *Siswa Kelas XI MIPA 2*. Wawancara Pribadi. Batang: SMA N 2 Batang.
- Azahra, Calista Athaira. 2022. *Siswa Kelas XI MIPA 1*. Wawancara Pribadi. Batang: SMA N 2 Batang.
- Dewi, Tilam Sari. 2016. *Upaya Guru Pai Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa Di Smp Negeri 1 Kecamatan Karanggede Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2015/2016*. Salatiga: UIN Salatiga.
- Depag RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Penerbit Diponegoro.
- Dokumentasi SMA Negeri 2 Batang, diambil pada tanggal 20 Mei 2022
- Drajat, Zakiyah. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartomo, Susanto. 2006. *Konsep Pendidikan Akhlak Anak dalam Islam (Studi Kitab Akhlaqum Libanin)*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Hasan, Said. 2018. *Profesi dan Profesionalisme Guru*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hawi, Akmal. 2013. *Kompetensi Guru PAI*, Jakarta; Rajawali Pers.
- Iskandar. 2012. *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*. Jakarta: Referensi.
- Junifar, Nurdiansyah. 2015. "*Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*". Surabaya: *Jurnal Ilmu dan Riset Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)*, No. 5.
- Khoirunnisak, Siti. 2013. *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Kecerdasan Emosional Siswa di Martia Bhakti Bekasi*, Skripsi Pendidikan Agama Islam. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Khomariyah, Wiwik. 2022. *Guru PAI BP Kelas XI*. Wawancara Pribadi. Batang: SMA N 2 Batang.

- Kinasih, Wahyu *Penembangan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Metode bercerita, bergambar di Raudlatul Atfhal Masyitoh Pesalakan Batang*, Skripsi Pendidikan Agama Islam. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Mahanggoro, Tri Pitara. 2018. *Melejitkan Prodduktivitas Kerja dengan Sinergisitas Kecerdasan (ESPQ) Tinjauan Studi Ilmu Kesehatan*. Yogyakarta; CV Budi Utama.
- Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 15.
- Mataputun, Yulius. 2018. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spiritual terhadap Iklim Sekolah*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Matta, M. Anid. 2006. *Membentuk Karakter Cara Islam*. Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat.
- Mawardi, Pitalis. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Sekolah dan Best Practice*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rodakarya.
- Muhaimin. 2008. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung; Remaja Rosdakarya.
- Muhibah, Siti. 2016. Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran PAI di Perguruan Tinggi. *Jurnal Untirta*, No. 1, III.
- Mulyaningsih, Riska Dwi. 2022. *Siswa Kelas XI IPS 1*. Wawancara Pribadi. SMA N 2 Batang.
- Mutmainah, Hasanatul. 2018. "Upaya Guru PAI dalam Peningkatan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMA Negeri 1 Bojongnegoro". Jombang: At-Tuhfah: *Jurnal Keislaman*) Vol.7, No.1.
- Nata, Abudin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta; Kencana.
- Nurbaiti, Siti. 2017. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan kecerdasan Emosi (Emotional Quetiont) Melalui Penidikan Agama Islam Di SMA 2 Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam.
- Rahmat, Pupu Saeful. 2018. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta Timur; PT Bumi Aksara.

- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. 2008. Jakarta; Kalam Mulia.
- Rukhayati, Siti. 2020. *Strategi Guru PAI dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga*. Salatiga; LP2M.
- Suciati, Wiwik. 2016. *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar*. Bandung: CV. Rasi Terbit.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surbakti. 2012. *Manajemen dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Syamsul Huda Rohmadi, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta; Araska, 2012), hal. 143
- Tafsir, Ahmad. 2011. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Sistem Nasional. 2008. Jakarta: Sinar Grafika.
- WS, Indrawan. 2010. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jombang; Lintas Media.
- Zhafirah, Kayla. 2022. *Siswa Kelas XI IPS 2*. Wawancara Pribadi. Batang: SMA N 2 Batang.